

Mewujudkan Stabilitas Harga Melalui Pasar Murah: Pengalaman Bulog di Sidenreng Rappang

**Bahtiar Herman^{1*}, Muhammad Askar², Rico Darmawansyah³,
Rahmadhani M Nasir⁴, Nur Syamsunarti⁵, Muhammad Ikram⁶,
Mutmainna Azis⁷**

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

* bahtiarherman.bh@gmail.com

Abstrak

Latar belakang kegiatan ini adalah adanya fluktuasi harga kebutuhan pokok yang berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan utama kegiatan ini adalah menstabilkan harga kebutuhan pokok dan meringankan beban ekonomi masyarakat melalui penyelenggaraan pasar murah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi koordinasi dengan berbagai pihak terkait, penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan, pengadaan stok barang kebutuhan pokok, pelaksanaan mekanisme penjualan yang terstruktur, serta sosialisasi dan promosi kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan sekitar 500 peserta dari berbagai kelompok masyarakat. Hasil utama menunjukkan bahwa pasar murah berhasil menjual beras, gula, dan minyak goreng dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga pasar, yang masing-masing mencapai 1.500 kg, 500 kg, dan 400 liter. Manfaat yang diperoleh meliputi penurunan harga kebutuhan pokok di pasar lokal serta penghematan biaya untuk masyarakat, terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah. Selain itu, petani lokal juga mendapat manfaat dari penyerapan hasil panen mereka dengan harga yang layak. Kesimpulannya, kegiatan pasar murah ini efektif dalam menstabilkan harga kebutuhan pokok dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif berbagai pihak dalam mendukung ekonomi lokal.

Kata Kunci: pasar murah, stabilisasi harga, kebutuhan pokok, Sidenreng Rappang, Bulog

Pendahuluan

Kabupaten Sidenreng Rappang, yang sering disebut sebagai Sidrap, merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki kontribusi signifikan dalam produksi beras di Indonesia. Beras merupakan kebutuhan pokok utama bagi masyarakat Sidrap, sebagaimana halnya di banyak daerah lain di Indonesia. Daerah ini dikenal dengan julukan "Lumbung Padi Sulawesi Selatan" karena luasnya lahan pertanian dan tingginya produksi beras setiap tahunnya.

Produksi beras di Sidrap telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Kemajuan teknologi pertanian, dukungan pemerintah melalui program-program intensifikasi dan ekstensifikasi, serta perbaikan infrastruktur irigasi telah

membantu meningkatkan produktivitas sawah. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan petani dan stabilitas pasokan beras di daerah ini.

Namun, meskipun produksi beras melimpah, harga beras di pasaran sering kali berfluktuasi. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk cuaca, hama, distribusi yang tidak merata, dan perubahan kebijakan pemerintah. Ketidakstabilan harga beras ini dapat menimbulkan masalah bagi konsumen, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sangat bergantung pada beras sebagai sumber makanan utama (ur Rehman et al., 2022)

Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga dan memastikan ketersediaan beras dengan harga yang terjangkau, Bulog Kabupaten Sidenreng Rappang telah mengambil peran aktif melalui berbagai inisiatif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pasar murah (Reswari & Manggalou, 2023). Pasar murah ini bertujuan untuk menjual beras dan kebutuhan pokok lainnya dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga pasar, sehingga dapat membantu menstabilkan harga dan meringankan beban ekonomi masyarakat. Menurut Harahap (2020) dan Bintara & Wahyudi (2023) Stabilitas harga adalah kondisi dimana harga dalam perekonomian tidak banyak berubah dari waktu ke waktu

Program pasar murah ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada konsumen, tetapi juga mendukung petani lokal dengan memastikan hasil panen mereka dapat terserap dengan baik. Melalui pasar murah, Bulog dapat membeli beras dari petani dengan harga yang layak dan menjualnya kembali kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau. Dengan demikian, program ini memberikan solusi yang komprehensif dalam mengatasi masalah ketidakstabilan harga dan menjaga kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pasar murah dimulai dengan melakukan koordinasi yang intensif antara Bulog Kabupaten Sidenreng Rappang dan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, distributor, dan organisasi masyarakat setempat. Pertemuan rutin diadakan untuk menyusun rencana kerja, membahas logistik, dan memastikan semua pihak memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Setelah koordinasi, lokasi dan waktu pelaksanaan pasar murah dipilih dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kebutuhan masyarakat. Pemilihan lokasi strategis, seperti pusat kecamatan atau desa yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas, dilakukan melalui survei lapangan, dan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan periode di mana harga kebutuhan pokok cenderung tinggi, seperti menjelang hari raya atau musim panen yang kurang.

Selanjutnya, Bulog bekerjasama dengan petani lokal dan distributor untuk memastikan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok yang akan dijual di pasar murah. Stok yang disediakan mencakup beras, gula, minyak goreng, dan bahan pokok lainnya. Pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas barang dan harga yang kompetitif, serta memastikan pasokan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama pasar murah berlangsung. Pada hari pelaksanaan, mekanisme penjualan dan distribusi barang dijelaskan secara rinci kepada seluruh tim yang terlibat. Sistem penjualan dirancang agar

efisien dan cepat, termasuk penggunaan kupon atau tiket untuk mengatur giliran pembeli. Distribusi barang dilakukan dengan cara yang terstruktur untuk menghindari kerumunan dan memastikan setiap pembeli mendapatkan barang sesuai kebutuhan (Orias, 2023).

Alur pembeli diatur sedemikian rupa untuk memastikan kelancaran dan ketertiban selama kegiatan berlangsung. Area penjualan dibagi menjadi beberapa pos dengan tanda yang jelas, dan petugas ditempatkan di setiap pos untuk membantu mengarahkan pembeli. Antrian diatur dengan menggunakan tali pembatas dan penanda jarak untuk menjaga kenyamanan dan keamanan. Selama pasar murah berlangsung, pengawasan ketat dilakukan terhadap harga dan kualitas barang yang dijual. Petugas dari Bulog dan pihak terkait lainnya memastikan bahwa harga barang tetap sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya dan kualitas barang yang dijual dalam kondisi baik. Jika ditemukan ketidaksesuaian, tindakan korektif segera dilakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Sebelum pelaksanaan pasar murah, sosialisasi dilakukan secara intensif melalui berbagai media lokal, termasuk radio, televisi lokal, dan media sosial. Informasi mengenai waktu, lokasi, dan barang-barang yang akan dijual disampaikan dengan jelas untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu. Selain media elektronik, promosi juga dilakukan melalui pemasangan poster dan spanduk di lokasi strategis seperti pasar, kantor desa, sekolah, dan tempat ibadah. Materi promosi didesain dengan menarik dan informatif, mencantumkan semua informasi penting terkait kegiatan pasar murah. Upaya ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses ke media elektronik, sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengetahui dan memanfaatkan kegiatan pasar murah ini.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Penjualan

Analisis data penjualan itu penting karena memungkinkan peneliti untuk memahami tren harga dan pola pembelian (Taghikhah et al., 2021; Khan et al., 2023), sehingga dapat merencanakan strategi yang efektif untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pasar murah. Analisis data ini melibatkan pengumpulan dan evaluasi informasi mengenai harga dan volume penjualan kebutuhan pokok di pasar lokal. Data yang dianalisis mencakup harga beras, gula, minyak goreng, dan bahan pangan lainnya dalam beberapa bulan terakhir. Proses ini dilakukan untuk memahami tren harga, mengidentifikasi periode fluktuasi yang signifikan, dan menentukan strategi yang tepat untuk menstabilkan harga melalui kegiatan pasar murah. Analisis ini juga membantu dalam merencanakan jumlah stok yang diperlukan dan menetapkan harga jual yang lebih terjangkau bagi masyarakat. Dengan demikian, langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pasar murah dapat mencapai tujuan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang lebih stabil dan terjangkau.

Selama pelaksanaan pasar murah di Kabupaten Sidenreng Rappang, data penjualan menunjukkan antusiasme masyarakat yang sangat tinggi. Berdasarkan laporan penjualan, jumlah barang kebutuhan pokok yang terjual mencapai target yang telah ditetapkan.

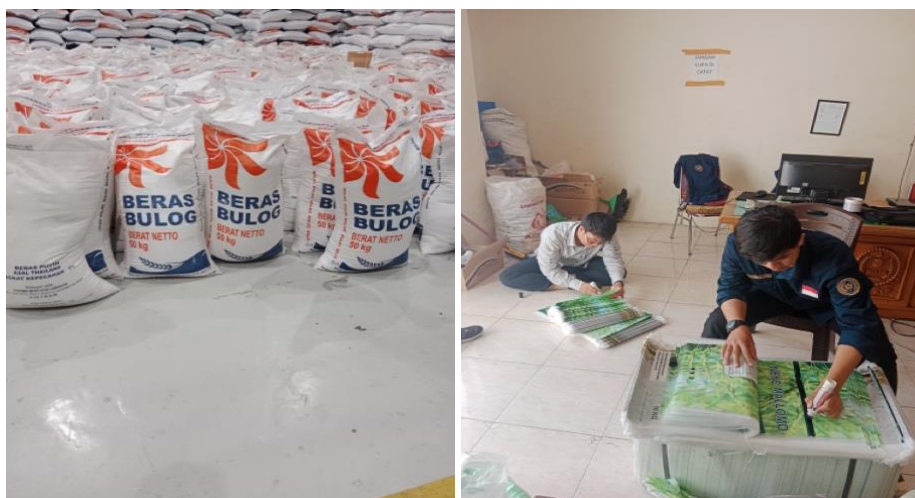
Misalnya, beras, gula, dan minyak goreng menjadi komoditas yang paling banyak diminati. Dalam sehari, rata-rata beras yang terjual mencapai 1.500 kg, gula 500 kg, dan minyak goreng 400 liter. Data ini menunjukkan bahwa kebutuhan pokok tersebut memang sangat penting bagi masyarakat setempat.



Gambar 1. Menganalisis Data

Perbandingan Harga Barang Sebelum dan Sesudah Pasar Murah

Salah satu indikator keberhasilan pasar murah adalah dampaknya terhadap stabilisasi harga di pasar lokal. Sebelum kegiatan pasar murah, harga beras di pasar mencapai Rp 12.000 per kilogram, gula Rp 15.000 per kilogram, dan minyak goreng Rp 20.000 per liter. Selama pasar murah, harga beras dijual Rp 10.000 per kilogram, gula Rp 12.000 per kilogram, dan minyak goreng Rp 17.000 per liter. Setelah pasar murah berlangsung, terdapat penurunan harga di pasar lokal, yaitu beras menjadi Rp 11.000 per kilogram, gula Rp 13.000 per kilogram, dan minyak goreng Rp 18.000 per liter. Penurunan ini menunjukkan bahwa pasar murah berhasil memberikan dampak positif dalam menekan harga kebutuhan pokok.



Gambar 2. Menganalisis Harga

Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dari pasar murah sangat signifikan karena berhasil menurunkan harga kebutuhan pokok dan meringankan beban keuangan masyarakat berpenghasilan rendah (Samud, 2018). Penurunan harga kebutuhan pokok ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengalokasikan dana yang biasanya digunakan untuk membeli kebutuhan pokok ke keperluan lainnya (A'dani et al., 2021). Selain itu, kegiatan pasar murah juga memberikan keuntungan bagi petani lokal melalui penyerapan hasil panen mereka dengan harga yang layak, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Dengan demikian, pasar murah tidak hanya membantu konsumen tetapi juga mendukung petani lokal, menciptakan efek ekonomi yang positif bagi seluruh komunitas di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pelaksanaan pasar murah memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang. Menurut Nurzana & Novrianti (2024) dan Herman et al. (2023) Dengan adanya pasar murah, masyarakat dapat menghemat pengeluaran untuk kebutuhan pokok, sehingga alokasi dana dapat digunakan untuk keperluan lain. Bagi keluarga dengan pendapatan rendah, hal ini sangat membantu dalam mengurangi beban ekonomi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi petani lokal untuk menjual hasil panen mereka dengan harga yang layak, sehingga meningkatkan pendapatan petani dan mendorong kesejahteraan mereka.



Gambar 3. Dampak Ekonomi

Tanggapan Masyarakat

Respon masyarakat terhadap pasar murah sangat positif. Berdasarkan survei kepuasan yang dilakukan, 90% dari responden merasa sangat terbantu dengan adanya pasar murah. Mereka mengapresiasi upaya Bulog dalam menyediakan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Beberapa responden juga memberikan masukan untuk peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang, seperti memperluas jenis barang yang dijual dan memperpanjang durasi pasar murah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pasar murah tidak hanya efektif dalam mencapai tujuannya, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat.



Gambar 4. Respons Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pasar murah yang diselenggarakan oleh Bulog di Kabupaten Sidenreng Rappang terbukti efektif dalam menstabilkan harga kebutuhan pokok dan meringankan beban ekonomi masyarakat. Melalui koordinasi yang baik, persiapan yang matang, dan pelaksanaan yang terorganisir, pasar murah berhasil menjual barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Penurunan harga di pasar lokal setelah pelaksanaan pasar murah menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam menstabilkan harga. Dukungan dan partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini, dan berbagai masukan yang diberikan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan demikian, program pasar murah dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu menjaga stabilitas harga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BULOG Kabupaten Sidrap dan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang atas dukungan dan kerja samanya dalam kegiatan "Pengabdian Kepada Masyarakat." Kolaborasi ini telah memungkinkan kami untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dan kami sangat menghargai dedikasi serta komitmen yang ditunjukkan oleh semua pihak yang terlibat. Semoga sinergi ini terus berlanjut dan membawa manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

Referensi

A'dani, F., Sukayat, Y., Setiawan, I., & Judawinata, M. G. (2021). Pandemi Covid-19: Keterpurukan dan kebangkitan pertanian strategi mempertahankan ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi pada masa pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Desa Pelem, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah). *Mimbar*

Agribisnis, 7(1), 309–319.

Bintara, Y. P., & Wahyudi, A. (2023). Mekanisme Pengendalian Inflasi: Pendekatan Islam dalam Memelihara Stabilitas Harga. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(3).

Harahap, L. K. (2020, June 30). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*. Fakultas Sains dan Teknologi.
<https://fst.walisongo.ac.id/analisis-sem-structural-equation-modelling-dengan-smartpls-partial-least-square/>

Herman, B., Haslindah, H., Anwar, M. A., Mursalat, A., & Mutmainnah, M. (2023). Pemberdayaan Bumdes Melalui Edukasi Digital Marketing dalam Menghadapi Persaingan Usaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5333–5343.

Khan, S. A. R., Tabish, M., & Zhang, Y. (2023). Embracement of industry 4.0 and sustainable supply chain practices under the shadow of practice-based view theory: Ensuring environmental sustainability in corporate sector. *Journal of Cleaner Production*, 398, 136609.

Nurzana, F., & Novrianti, N. (2024). Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Kenaikan Harga Pangan saat Mendekati Hari Raya Idul Fitri: Studi Kasus Kota Tanjung Pina. *Jurnal Wilayah, Kota dan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(1), 178–185.

Orias, M. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Pada Security di Industri Ekspor Makanan. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 195–205.

Reswari, R. A., & Manggalou, S. (2023). Efektivitas Program Operasi Pasar Penutupan Satu Abad NU di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(3), 225–230.

Samud, S. (2018). Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215–228.

Taghikhah, F., Voinov, A., Shukla, N., & Filatova, T. (2021). Shifts in consumer behavior towards organic products: Theory-driven data analytics. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 61, 102516.

ur Rehman, U., Yaqoob, K., & Khan, M. A. (2022). Optimal power management framework for smart homes using electric vehicles and energy storage. *International Journal of Electrical Power & Energy Systems*, 134, 107358.